

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Data kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2020).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan melalui pengisian kusioner. Sedangkan Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikelyang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja. Data sekunder pada penelitian ini adalah berupa artikel yang terkait dengan jenis Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini dilakukan di PT. Pertamina Lubricants Cabang Belawan Divisi Distribusi langsung. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Minyak No 1 Belawan Kecamatan Medan Belawan dilapangan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penulis memulai penelitian ini dari Mei 2023 dan selesai sampai dengan bulan Juli 2023. Berikut Tabel Pelaksanaan Penelitian yang dilakukan penulis :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Proposal																												
3	Bimbingan Proposal																												
4	Seminar Proposal																												
5	Pengolahan Data																												
6	Bimbingan Skripsi																												
7	Sidang Meja Hijau																												

Sumber : Data Diolah

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut sugiyono (2020) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT. Pertamina Lubricants Cabang Belawan Divisi Distribusi yang berjumlah 32 orang.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Nama	Fungsi
1	Rizkina Chairunnisa	Jr. Spv. DSP Belawan
2	Wanda Ardiansyah	Operation Analyst I
3	Roby Hendri Effendi	Handling Pelumas
4	Alek Jander	Operation Support I
5	Hendri Wanyudi	Handling Pelumas
6	Suparman	Handling Pelumas
7	Arifin	Handling Pelumas
8	Suhermanto	Handling Pelumas
9	M. Zais	Handling Pelumas
10	Ahmad Haji Lubis	Op. Forklift
11	Ridwan	Op. Forklift
12	Rohandi Yusuf	Handling Pelumas
13	Sampang Maruli Tua Sitanggung	Handling Pelumas
14	T. Aswin	Handling Pelumas
15	Heru Hardadi	Operation Support II
16	Edi Wahyu Saputra	Op. Forklift
17	Ramadhani Syahputra	Handling Pelumas
18	Srikanti Ginting	Cleaning Service
19	Hadi Sunarto	Op. Forklift
20	Hami Yathillah	Operation Support I
21	Agus Sandra	Handling Pelumas
22	Taufiq Hidayat	Handling Pelumas
23	Dwiki Riyanto	Handling Pelumas
24	Ruli	Cheker Warehouse

Tabel 3.2
Populasi Penelitian (lanjutan)

25	Mhd Edi Sucipto	Security
26	Imron Siregar	Security
27	Sultan Jihad Damanik	Security

28	Jos Okto Rixkardo Nababan	Security
29	Suwadi	Handling
30	Rizal	Handling
31	Suratno	Handling
32	Dwi Angga	Handling

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 81) Sampel adalah bagian dari kuantitas (jumlah) dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel Sugiyono 46 (2017: 85). Maka sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi karyawan PT. Pertamina Lubricants Cabang Belawan Divisi Distribusi yang berjumlah 32 orang.

3.4 Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2019). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (X) dan variabel

terikat(Y).

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono,2019). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pencapaian Target Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Beban Kerja (X3). Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau independen (Sugiyono,2019). Variabel dependen (terikat) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Pencapaian Target Kerja (X1)	Kuantitas Kerja 2. Kualitas Kerja 3. Produktivitas Kerja 4. Ketepatan Waktu 5. Hasil Kerja	1. Kesesuaian jumlah yang diselesaikan 2. Mengukur Tingkat Kualitas Penyelesaian 3. Menghasilkan Suatu Pekerjaan Yang Lebih Banyak 4. Waktu Penyelesaian Target 5. Merupakan Suatu Hasil Pelaksanaan	<i>Likert</i>

		Suatu Hasil Pelaksanaan Suatu Tugas metode linov (2019)	
--	--	--	--

Tabel 3.3
Operasional Variabel (lanjutan)

Pencapaian Target Kerja (X1)	<p>1. . penerangan dan Warna Ruangan</p> <p>2. Suhu Udara dan Suara Bising</p> <p>3. Ruang Gerak</p>	<p>1. Tingkat penerangan yang cukup</p> <p>2. Pemilihan warna ruangan yang sesuai</p> <p>1. Temperatur ruang kerja</p> <p>2. Kebisingan</p> <p>1. Penataan ruang kerja yang sesuai</p>	<i>Likert</i>
------------------------------	--	--	---------------

	4. Keamanan	1. Jarak antara sesama karyawan 2. Perusahaan memberikan kondisi yang aman dan tenang kepada karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya	
	5. Hubungan Karyawan	1. Hubungan dengan sesama rekan kerja 2. Hubungan dengan atasan Sedarmayanti (2019)	

Tabel 3.3
Operasional Variabel (lanjutan)

Lingkungan Kerja (X2)	1.. Waktu Kerja	1. Waktu kerja dan waktu istirahat	<i>Likert</i>
	2.Beban Mental	1. Seberapa besar keberhasilan pekerjaan kualitas produk 2. Pekerjaan mudah atau sulit 3. Banyaknya pekerjaan	
	3.Beban Fisik	1. Jumlah aktivitas fisik yang dibutuhkan	
	4.Effort	1. Kerja keras mental dan fisik dalam menyelesaikan pekerjaan Frustration Level	
	5. Frustration Level	1. Tingkat keamanan, kenyamanan, ketenangan yang dirasakan selama waktu bekerja	
Tarwaka (2019)			

Tabel 3.3
Operasional Variabel (lanjutan)

Kinerja Karyawan (Y)	1.. Kuantitas 2. Ketepatan Waktu 3.Efektivitas 4. Kemandirian	1. Jumlah karyawan sesuai dengan volume 2. Karyawan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu 3. Karyawan bersedia menerima resiko dari kerugian pekerjaan yang dilakukan 4. Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan secara mandiri Munandar, Sunyoto, 2019	<i>Likert</i>
----------------------	--	---	---------------

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan pada penelitian ini, peneliti melakukan serangkaian kegiatan yang bersumber dari :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017: 137) mendefinisikan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer ini diperoleh secara langsung oleh responden. Data responden ini sangat penting untuk mengetahui tanggapan responden mengenai pencapaian target kerja, Lingkungan Kerja, Beban Kerja serta Kinerja Karyawan yang ada di perusahaan. Dalam penelitian ini pengumpulan data primer diperoleh dengan cara:

a) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu masalah yang harus diteliti dan ingin mendapatkan informasi yang lebih dalam dari responden dan ketika jumlah responden sedikit atau kecil Sugiyono (2017: 142). Pada penelitian ini, wawancara yang dilakukan yaitu teknik wawancara secara terbuka dan tidak terstruktur digunakan untuk memperoleh data informasi pada saat pra penelitian, sedangkan wawancara terstruktur dan tertutup digunakan pada saat mendapatkan data dan informasi untuk penelitian berupa kuesioner. Pada penelitian ini penulis mewawancarai karyawan PT. Pertamina Lubricants Cabang Belawan Divisi Distribusi untuk mendapatkan informasi dan data terkait dengan gambaran perusahaan serta permasalahan-permasalahan yang terjadi.

b) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab Sugiyono (2017: 145). Dalam penelitian ini kuesioner diukur dengan menggunakan skala *likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau sekelompok orang

tentang fenomena sosial Sugiyono (2017: 93) pengumpulan data dilakukan dengan alat bantuan kusioner yang penulis sebar dan diisi langsung oleh responden. Pengumpulan data kusioner dalam penelitian menggunakan Skala *Likert* yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda yang dapat memudahkan responden dalam melakukan pengisian kusioner. Skala *Likert* adalah pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang satu fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya akan disebut sebagai variabel penelitian yang akan diteliti

Tabel 3.4
Pemberian Skor dan Opsi Pertanyaan

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2019

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Instrument penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrument telah memenuhi persyaratan yang dilihat dari segi *valid* dan maupun dari segi reliabilitasnya. Instrument yang *valid* berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu *valid* Sugiyono (2017: 121). *Valid* berarti instrument itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Kriteria valid atau tidak *valid* adalah jika korelasi antara skor masing-masing setiap item pertanyaan dengan total skor memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka item

pertanyaan tersebut dapat dikatakan *valid* dan jika korelasi skor untuk setiap item pertanyaan dengan total skor memiliki tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka *item* pertanyaan tersebut dinyatakan tidak *valid* (Ghozali, 2017). (Sugiyono, 2019),

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu objek. Suatu penelitian dikatakan *valid* jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Oleh karena itu, kusioner yang *valid* adalah alat yang tetap untuk mengukur objek yang akan diukur. Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020) validitas merupakan pengukuran untuk menunjukkan apakah suatu instrument penelitian dapat dikatakan layak untuk digunakan atau tidak, adapaun pengujian yang dilakukan mengarah kepada sejauh mana instrument itu dapat menjalankan fungsinya. Instrument dapat dikatakan layak jika dapat mengukur hal yang ingin diukur dengan tepat.

Dalam uji validitas, setiap item akan diuji korelasinya dengan skor total variabel. Validitas biasanya diuji dengan menggunakan ketentuan jika signifikansi dari r hitung atau r hasil $> r$ tabel maka item variabel disimpulkan *valid*, dan apabila r hitung atau r hasil $< r$ tabel maka item variabel disimpulkan tidak *valid*.

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor – skor *item* angket dengan totalnya untuk mengetahui seberapa besar angket tersebut validitas reabilitas yang tinggi. Jumlah responden dalam pengujian ini sebanyak 32 orang yang akan dilakukan di Pertamina Lubricants Cabang Belawan Divisi Distribusi. Pengujian ini digunakan untuk membandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan kriteria berikut ini :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kusioner tersebut dinyatakan *valid*.

2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kusioner tersebut dinyatakan tidak *valid*.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Pencapaian Target Kerja (X1)

No	Item Pernyataan	Corrected Item- Total Correlation (r hitung)	r Tabel	Kesimpulan
1	Apakah target kerja yang dikerjakan tidak sudah sesuai dan terarah semuanya dengan baik	0.632	0,361	Valid
2	apakah target kerja tidak mencapai hasil yang maksimal	0.586	0,361	Valid
3	Apakah target yang diberikan dapat diselesaikan tepat waktu.	0.805	0,361	Valid
4	Apakah target pekerjaan yang dilakukan selalu tidak dapat dipastikan penyelesaiannya	0.841	0,361	Valid
5	Target yang diberikan selalu tidak tepat waktu terselesaikan.	0.907	0,361	Valid
6	Atasan memberikan target selalu dikerjakan dengan selesai	0.884	0,361	Valid
7	Apakah Pekerjaan yang susah dapat terselesaikan dengan tepat waktu	0.598	0,361	Valid
8	Atasan selalu mendorong agar target terselesaikan	0.562	0,361	Valid
9	Apakah tuga yang diberikan sesuai target yang dikerjakan	0.871	0,361	Valid
10	Target tidak selalu berjalan lancar setiap harinyamengenai apa yang akan dilakukan	0.851	0,361	Valid

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja (X2)

No	Item Pernyataan	Corrected Item- Total Correlation (r hitung)	r Tabel	Kesimpulan
1	Perlengkapan penerangan lampu dalam ruangan sudah tidak baik dan memenuhi standar	0.638	0,361	Valid
2	Pencahayaan di tempat kerja sangat tidak membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan.	0.792	0,361	Valid
3	Suhu udara ditempat kerja sudah cukup baik untuk menunjang aktivitas.	0.820	0,361	Valid
4	Tempat kerja saya tidak terdapat bau bau tidak sedap	0.681	0,361	Valid
5	tempat bekerja yang tidak nyaman dan aman	0.638	0,361	Valid
6	Ruangan yang anda tempati untuk bekerja selalu bersih dan rapi	0.572	0,361	Valid
7	Di ruang tempat anda bekerja terdapat alat penunjang keamanan.	0.757	0,361	Valid
8	Diruangan tempat untuk anda bekerja kurang memenuhi	0.849	0,361	Valid
9	anda menjaga hubungan baik dengan atasan.	0.790	0,361	Valid
10	menjaga hubungan baik sesame rekan kerja anda.	0.707	0,361	Valid

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Beban Kerja (X3)

No	Item Pernyataan	Corrected Item- Total Correlation (r hitung)	r Tabel	Kesimpulan
1	Tugas tugas yang saya laksanakan banyak menghabiskan energi	0.690	0,361	Valid
2	Lingkungan fisik tempat saya bekerja sudah terasa nyaman.	0.842	0,361	Valid
3	Terlalu banyak pekerjaan yang saya lakukan	0.853	0,361	Valid
4	Pekerjaan yang diberikan kepada saya terlalu berat	0.576	0,361	Valid
5	Pekerjaan harus selesai dengan tanggal yang ditentukan	0.560	0,361	Valid
6	Barang yang rusak disebabkan kondisi lingkungan tidak baik harus diganti oleh karyawan	0.760	0,361	Valid
7	Waktu yang diberikan saat melaksanakan pekerjaan terlalu singkat	0.850	0,361	Valid
8	Tugas yang diberikan kadang sifatnya mendadak dalam jangka waktu yang singkat	0.632	0,361	Valid
9	Tugas yang diberikan mengharuskan setiap pegawai tepat waktu dalam menyelesaikan tugas .	0.559	0,361	Valid
10	Saya mengerjakan banyak pekerjaan setiap harinya yang harus segera diselesaikan	0.464	0,361	Valid

Tabel 3.8

Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)

No	Item Pernyataan	Corrected Item- Total Correlation (r hitung)	r Tabel	Kesimpulan
1	Saya memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepada saya	0.538	0,361	Valid
2	Tugas yang menjadi pekerjaan saya sesuai dengan keahlian yang saya miliki.	0.425	0,361	Valid
3	Pekerjaan yang saya hasilkan sudah sesuai dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan.	0.816	0,361	Valid
4	Jumlah dan hasil pekerjaan yang saya tangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan.	0.480	0,361	Valid
5	Saya memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepada saya.	0.597	0,361	Valid
6	Tugas yang menjadi pekerjaan saya sesuai dengan keahlian yang saya miliki.	0.538	0,361	Valid
7	Pekerjaan yang saya hasilkan sudah sesuai dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan.	0.642	0,361	Valid
8	Jumlah dan hasil pekerjaan yang saya tangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan.	0.793	0,361	Valid
9	Saya selalu tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.	0.816	0,361	Valid
10	Saya memiliki semangat kerja yang tinggi untuk mengejar target pekerjaannyang diperintah oleh atasan.	0.642	0,361	Valid

Hasil Olah Data: 2023

3.6.2 Uji Reliabilitas

Saptuty Ningsih dalam Wisnu Rayhan Adhitya (2023) menjelaskan bahwa reliabilitas merupakan kestabilan hasil pengukuran secara *repetitive* dari masa ke masa. Nilai $\alpha > 0,6$ maka tingkat reliabilitas terpenuhi, namun apabila α

$< 0,5$ maka reliabilitas rendah dan sebaiknya item tersebut tidak digunakan.

Menurut Ghozali (2018), reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dari variabel. Kusioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban dari responden yang diberi pertanyaan oleh penulis memberikan jawaban yang konsisten atau stabil tidak berubah dari waktu ke waktu. Dalam hal mencari reliabilitas penulis menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas.

Tabel 3.9

Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	R Teori	Kriteria
1	Pencapaian target kerja (X_1)	0.750	0,6	Reliable
2	Lingkungan Kerja (X_2)	0.723	0,6	Reliable
3	Beban Kerja (X_3)	0.745	0,6	Reliable
4	Kinerja Karyawan (Y)	0.847	0,6	Reliable

Hail Olah Data : 2023

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono,2021). Data yang akan dianalisis adalah hasil dari wawancara, temuan dan catatan lapangan yang dilakukan analisa untuk menarik suatu kesimpulan agar mudah untuk dipahami. Perhitungan validitas menggunakan ketentuan jika signifikan dari r hitung atau r hasil $>$ r tabel maka item variabel

disimpulkan *valid*, dan apabila r hitung atau r hasil $< r$ tabel maka item variabel disimpulkan tidak v

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data dari variabel Kinerja Karyawan. Analisa statistik deskriptif merupakan teknik analisa yang memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari rata – rata, *standar deviasi*, *varian*, maksimum, minimum (Sugiyono, 2021)

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk dapat memberikan kepastian agar koefiensi regresi tidak bias serta konsiten dan memiliki ketepatan dalam estimasi (Ghozali,2018). Pengujian asumsi klasik ini menggunakan beberapa pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Normalitas Data

Menurut Wisnu Rayhan Adhitya uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak, model yang baik dalam regresi adalah model regresi yang di peroleh harus dilakukan uji normalitas melalui analisis uji kolmogrov smirnov dan analisis grafik. Uji kolmogrov smirnov digunakan dalam penelitian untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dilihat pada baris Asymp. Sig (2- tailed) antara variabel independen

dan variabel dependen.

Hasil penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig (2- tailed) variabel residual berada di atas 0,05 atau 5%. Sebaliknya apabila berada dibawah 0,05 atau 5% data tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas. Analisis grafik dilihat jika ada data yang menyebar disekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan bahwa berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.7.4 Uji Multikolineritas

Menurut Wisnu Rayhan Adhitya multikolineritas adalah hubungan linear antara variabel independen didalam regresi. Masalah multikolineritas muncul jika terdapat hubungan yang sempurna atau pasti diantara beberapa variabel atau semua variabel independen dalam model. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya korelasi diantara variabel – variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolineritas dalam model regresi, dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF).

Tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi ($VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolineritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan sama nilai VIF ≥ 10 (Ghozali,2018).

3.7.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali,2018). Apabila *variance* dari data pengamatan ke

pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar) (Ghozali, 2018).

Cara untuk mendeteksi apakah ada heteroskedastisitas yakni dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen, yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dengan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized* (Ghozali, 2018). Dasar analisisnya adalah :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, dan menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Dalam penelitian ini juga menggunakan uji korelasi metode uji glejser dimana dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya dengan kriteria :

1. Terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $< 0,05$.

2. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$

3.7.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknis analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan dua variabel independen atau lebih secara bersama – sama dengan satu variabel dependen (terikat). Penggunaan analisis karena pada penelitian ini memiliki 3 variabel bebas yakni pencapaian target kerja, lingkungan kerja, dan Beban kerja.

Berikut adalah persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja karyawan
α	= Konstanta
X_1	= pencapaian Target Kerja
X_2	= Lingkungan Kerja
X_3	= Beban kerja
$B_{1,2,3}$	= Koefisien Regresi
Berganda	= Standard Erro

3.7.7 Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menernagkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti

kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi

variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2018).

Kelemahan yang mendasari penggunaan koefisien determinan adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model (Ghozali,2018). Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien determinan menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian yang dilakukan.

3.7.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah salah cara mengambil kesimpulan yang berdasarkan analisis data atau observasi yang dilakukan.

Menurut Sugiyono (2016) hipotesis merupakan pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenaran berdasarkan data yang diambil oleh peneliti

a. Uji T (Uji parsial)

Uji parsial adalah salah satu cara untuk menguji variabel pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Ghozali (2016) Uji adalah salah satu dasar untuk menunjukkan seberapa jauhnya pengaruh

variabel independent secara individu dalam menerangkan variabel dependent. Pengujian dilakukan dengan cara menggunakan Signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Dengan kriteria jika signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas. Dan jika signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas

b. Uji F (Uji simultan)

Uji (Simultan) merupakan uji regresi secara simulta dan serentak atau bersama-sama. Tujuan uji ini adalah untuk membandingkan antar dua atau lebih objek data. Menurut Ghazali (2016) uji f bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel independent (X) mempunyai pengaruh secara bersamasama terhadap variabel terikat (Y) Dengan menggunakan uji F dengan membandingkan f hitung dengan tabel dengan ketentuan adalah:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya variabel independen secara simulta memiliki pengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel independen secara simulta tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

3.7.9 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah salah satu cara untuk mencocokkan suatu atau mengetahui sejauh mana kecocokan jumlah variabel bebas kedalam sebuah model persamaan regresi linier berganda secara bersama dan mampu menjelaskan variabel tidak bebasnya.

Menurut Ghazali (2016) Uji determinasi adalah salah satu cara mengukur seberapa jauh kemampuan mengenai model dalam menjelaskan variasi variabel dependent.

Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan pengaruh variabel independent dengan dependent. Determinasi berkisar Nol sampai dengan Satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2=0$ artinya tidak adanya pengaruh antara variabel independent terhadap dependent. Bila R^2 semakin besar mendekati angka satu (1), artinya semakin kuat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent.

$D = R^2 \times 100\%$ Dimana :

D = Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi